Syaikh Abdullah bin Sholih Al - Fauzan



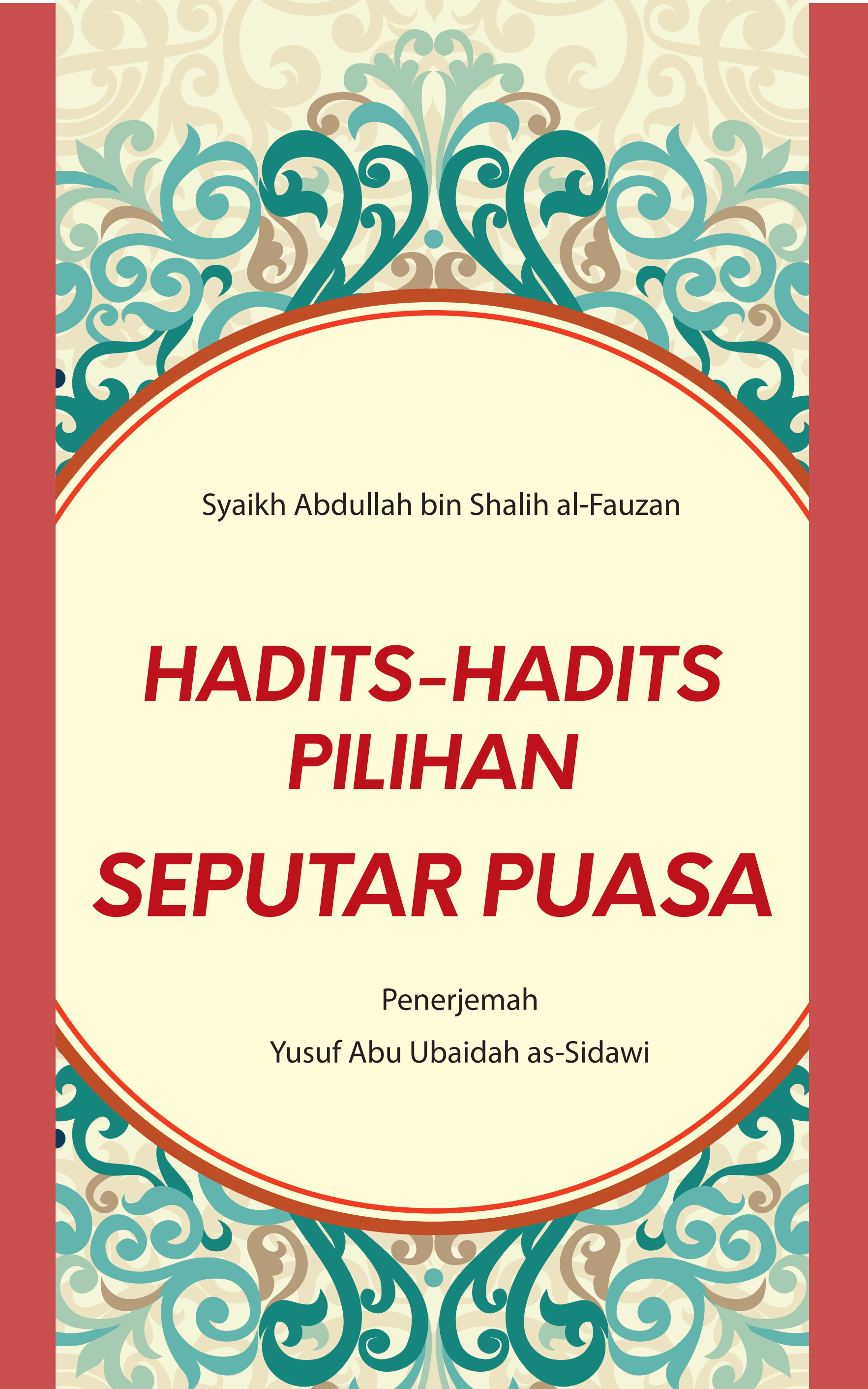
HADITS HADITS PILIHAN

SEPUTAR RAMADHAN

Penerjemah

Yusuf Abu Ubaidah as- Sidawi



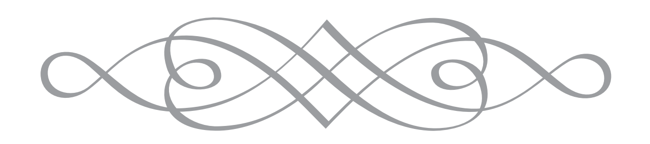


Syaikh Abdullah bin Shalih al-Fauzan

HADITS-HADITS PILIHAN SEPUTAR PUASA

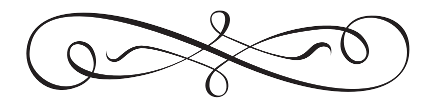
Penerjemah

Yusuf Abu Ubaidah as-Sidawi



Syaikh Abdullah bin Shalih al-Fauzan

HADITS-HADITS PILIHAN SEPUTAR PUASA



Penerjemah
Yusuf Abu Ubaidah as-Sidawi

KATA PENGANTAR PENERJEMAH

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ. أَمَّا بَعْدُ:

Berikut ini adalah “30 Hadits Pilihan Seputar Puasa” yang banyak kami ambil dari kitab “*Mukhtashar Ahadits Shiyam*” karya Syaikh Abdullah bin Shalih al-Fauzan sebagai bekal untuk menyambut bulan Ramadhan agar kita bisa beribadah di bulan Ramadhan beradasarkan ilmu dan tuntunan dari Rasulullah.

Kami pilih 30 hadits agar bisa dijadikan materi kultum atau video pendek setiap hari di bulan Ramadhan satu hadits, atau dijadikan sebagai modul Daurah Pra Ramadhan. Semoga Allah memberkahi usaha kita agar bermanfaat di akherat kelak.

Gresik, 3 Rajab 1444 H

Abu Ubaidah Yusuf as-Sidawi

DAFTAR ISI



1

KEWAJIBAN PUASA RAMADHAN

عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ قَالَ : بُنِيَ الْإِسْلاَمُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ وَإِقَامِ الصَّلاَةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَحَجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ.

Dari Ibnu Umar bahwasanya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Islam itu dibangun di atas lima perkara: Persaksian bahwa tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Allah dan bahwa Muhammad adalah Rasulullah, mendirikan shalat, membayar zakat, berhaji ke Baitullah, dan berpuasa di bulan Ramadhan". (HR. Bukhari: 8 dan Muslim: 16)

2

HAKEKAT PUASA

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ : كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ يُضَاعَفُ الْحَسَنَةُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِمِائَةِ ضِعْفٍ, قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: إِلاَّ الصَّوْمَ فَإِنَّهُ لِى وَأَنَا أَجْزِيْ بِهِ يَدَعُ شَهْوَتَهُ وَطَعَامَهُ مِنْ أَجْلِيْ...

Dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah bersabda: "Seluruh amalan bani Adam akan dilipat gandakan, satu kebaikan akan dilipat-gandakan sepuluh kebaikan semisalnya hingga tujuh ratus kali lipat. Alloh berfirman: "Kecuali puasa, sesungguhnya puasa itu untukku, dan aku yang akan membalasnya". (HR. Bukhari 1894 dan Muslim: 1151)

3

KEUTAMAAN RAMADHAN

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ : كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ
يُضَاعَفُ الْحَسَنَةُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبعِمِائَةِ ضِعْفٍ,
قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: إِلاَّ الصَّوْمَ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِيْ بِهِ
يَدَعُ شَهْوَتَهُ وَطَعَامَهُ مِنْ أَجْلِيْ ولِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ
يَفْرَحُهُمَا: إِذَا أَفْطَرَ فَرِحَ، وإِذَا لَقِيَ رَبَّهُ فَرِحَ بِصَوْمِهِ.
ولَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِن رِيحِ المِسْكِ

Dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah bersabda: "Seluruh amalan bani Adam akan dilipat gandakan, satu kebaikan akan dilipat-gandakan sepuluh kebaikan semisalnya hingga tujuh ratus kali lipat. Alloh berfirman: "Kecuali puasa, sesungguhnya puasa itu untukku, dan aku yang akan membalasnya". Dan bagi orang yang puasa ada dua kegembiraan, kegembiraan saat berbuka puasa dan kegembiraan saat bertemu dengan Rabbnya. Dan bau mulut orang yang berpuasa lebih wangi di sisi Allah daripada minyak kesturi". (HR. Bukhari 1894 dan Muslim: 1151).

4

KEISTIMEWAAN RAMADHAN

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا جَاءَ رَمَضَانُ فُتِحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ وَصُفِّدَتِ الشَّيَاطِيْنُ

Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah bersabda: "Apabila Ramadhan telah tiba, maka dibuka pintu-pintu surga, ditutup pintu-pintu neraka dan dibelenggu para Syetan. (HR. Bukhari dan 1899 Muslim no. 1079)

5

MENGHIDUPKAN RAMADHAN

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيْمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah bersabda: "Barangsiapa yang menghidupkan bulan ramadhan atas dasar keimanan dan mengharap pahala Alloh, maka akan diampuni dosanya yang telah lalu. (HR. Bukhari 2009 dan Muslim 759)

6

PAHALA MEMBACA AL-QUR’AN

عَنْ أَبِيْ أُمَامَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : اقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لأَصْحَابِهِ

Abu Umamah al-Bahili bahwasanya Rasulullah bersabda: “Bacalah Al-Qur’an karena dia akan datang pada hari kiamat kelak untuk memberikan syafa’at kepada pembacanya”. (HR. Muslim 803)

7

MENGAMALKAN AL QUR'AN

عَنْ أَبِيْ مُوْسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ:
وَالْقُرْآنُ حَجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ

Dari Abu Musa al-Asy'ari berkata: Nabi bersabda: "Al-Qur'an adalah pembelamu atau petaka bagimu". (HR. Muslim: 323)

8

SEMANGAT SEDEKAH

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَجْوَدَ النَّاسِ ، وَكَانَ أَجْوَدُ مَا يَكُونُ فِي رَمَضَانَ حِينَ يَلْقَاهُ جِبْرِيلُ وَكَانَ يَلْقَاهُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ فِي رَمَضَانَ فَيُدَارِسُهُ الْقُرْآنَ. فَلَرَسُوْلُ اللهِ أَجْوَدُ بِالْخَيْرِ مِنْ الرِّيْحِ الْمُرْسَلَةِ

Dari Ibnu Abbas berkata: "Adalah Rosululloh manusia yang paling dermawan. Beliau sangat dermawan jika bulan Romadhan saat bertemu Jibril. Beliau bertemu Jibril setiap malam untuk mempelajari Al Quran. Sungguh Rasulullah sangat dermawan dengan hartanya daripada angin kencang yang berhembus". (HR. Bukhari: 6 dan Muslim: 2308)

9

BILA LUPA MAKAN SAAT PUASA

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ : مَنْ نَسِيَ وَهُوَ صَائِمٌ فَأَكَلَ أَوْ شَرِبَ فَلْيُتِمَّ صَوْمَهُ، فَإِنَّمَا أَطْعَمَهُ اللَّهُ وَسَقَاهُ

Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah bersabda: "Barangsiapa yang lupa bahwa dirinya sedang puasa kemudian makan dan minum, maka hendaknya dia menyempurnakan puasanya. Karena sesungguhnya Alloh telah memberinya makan dan minum". (HR. Bukhari: 1933 dan Muslim: 1155)

10

BERKAH SAHUR

عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ : تَسَحَّرُوْا فَإِنَّ فِيْ السُّحُوْرِ بَرَكَةً

Dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah bersabda: «Sahurlah kalian, karena sesungguhnya di dalam sahur itu terdapat keberkahan". (HR. Bukhari 1923 dan Muslim 1095)

11

ADAB BERBUKA PUASA

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ : لاَ يَزَالُ النَّاسُ بِخَيْرٍ مَا عَجَّلُوْا الْفِطْرَ

Dari Sahl bin Sa'ad berkata: Rasulullah bersabda: "Manusia senantiasa berada dalam kebaikan selama mereka menyegerakan berbuka puasa. (HR. Bukhari 1957 dan Muslim 1098)

12

YANG HARUS DITINGGALKAN OLEH ORANG YANG BERPUASA

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ :الصِّيَامُ جُنَّةٌ

، فَلاَ يَرْفُثْ وَلاَ يَجْهَلْ ، وَإِنِ امْرُؤٌ قَاتَلَهُ أَوْ شَاتَمَهُ

فَلْيَقُلْ إِنِّى صَائِمٌ . مَرَّتَيْنِ

Dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah bersabda: "Puasa adalah perisai. Maka janganlah berkata kotor dan berbuat bodoh. Apabila ada yang memerangimu atau mencelamu, maka katakanlah aku sedang puasa, aku sedang puasa". (HR.Bukhari 1894 dan Muslim 1151)

13

SYARIAT SIWAK BAGI YANG PUASA

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رضي الله عنه أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صلى الله عليه وسلم قَالَ: لَوْلاَ أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي لأَمَرْتُهُمْ بِالسِّوَاكِ مَعَ كُلِّ صَلاَةٍ

Dari Abu Hurairoh bahwasanya Rasululloh bersabda: "Andaikan tidak memberatkan ummatku, niscaya akan aku perintahkan mereka untuk bersiwak setiap kali hendak shalat". (HR. Bukhari: 847 dan Muslim: 252)

14

PENGARUH MUNTAH BAGI BERPUASA

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ :مَنْ ذَرَعَهُ قَيْءٌ وَهُوَ صَائِمٌ فَلَيْسَ عَلَيْهِ قَضَاءٌ وَإِنِ اسْتَقَاءَ فَلْيَقْضِ

Dari Abu Hurairoh bahwasanya Rasululloh bersabda: "Barangsiapa yang muntah sedangkan ia dalam keadaan puasa, maka tidak ada qodho baginya. Dan barangsiapa yang muntah dengan sengaja, maka hendaklah ia mengganti puasanya". (HR. Abu Dawud: 2380, Tirmidzi: 720, Ibnu Majah: 1676, Ahmad 2/498, dan para perawinya terpercaya).

15

HUKUM JIMA' DI SIANG BULAN RAMADHAN

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ ﵁ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ جَاءَ إِلَيْهِ رَجُلٌ فَقَالَ: هَلَكْتُ يَا رَسُوْلَ اللهِ. قَالَ: وَمَا أَهْلَكَكَ؟ قَالَ: وَقَعْتُ عَلَى امْرَأَتِيْ فِيْ رَمَضَانَ، فَقَالَ: هَلْ تجِدُ مَا تُعْتِقُ؟ قَالَ: لاَ. قَالَ: هَلْ تَسْتَطِيْعُ أَنْ تَصُوْمَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ؟ قَالَ: لاَ. قَالَ: فَهَلْ تجِدُ إِطْعَامَ سِتِّيْنَ مِسْكِيْنًا؟ قَالَ: لاَ. قَالَ: فَمَكَثَ النَّبِيُّ ﷺ، فَبَيْنَا نحْنُ عَلَى ذَلِكَ أُتِيَ النبيُّ ﷺ بِعَرَقٍ فِيْهَا تَمرٌ- والعَرَقُ: الْمِكتَلُ- قَالَ: أَيْنَ السَّائِلُ؟ فَقَالَ: أَنَا. قَالَ: خُذْ هَذَا فَتَصَدَّقْ بِهِ. فَقَالَ الرَّجُلُ: على أَفْقَرَ مِنِّي يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ فَوَاللهِ مَا بَيْنَ لابَتَيْهَا- يُرِيْدُ الحَرَّتَيْنِ- أَهْلُ بَيْتٍ أَفْقَرُ مِنْ أَهْلِ بَيْتِيْ. فَضَحِكَ النَّبِيُّ ﷺ حَتىَّ بَدَتْ أَنْيَابُهُ، ثُمَّ قَالَ: أَطْعِمْهُ أَهْلَكَ

Abu Hurairoh berkata: "Tatkala kami sedang duduk-duduk di

sekitar Rasulullah, datanglah seorang laki-laki. Lalu dia berkata: "Wahai Rasulullah celakalah saya". Beliau bertanya: Ada apa denganmu? Dia menjawab: Saya telah bersetubuh dengan isteri saya, padahal saya sedang puasa. Rasulullah lantas bertanya; Apakah engkau mempunyai seorang budak yang dapat engkau bebaskan? Dia menajawab: Tidak!. Rasulullah kembali bertanya; Apakah engkau mampu berpuasa dua bulan berturut-turut? Dia menjawab Tidak!. Lalu Rasulullah diam sejenak. Tiba-tiba Rosulullah dibawakan sekeranjang korma. Beliau bertanya; Mana yang tadi bertanya? Dia menjawab; Saya. Beliau berkata; Ambillah sekeranjang korma ini dan bersedekahlah dengannya!. Laki-laki tadi malah berkata; Apakah kepada orang yang lebih miskin dari saya wahai Rosulullah? Demi Alloh, tidak ada keluarga di daerah ini yang lebih miskin daripada saya!, Rosulullah akhirnya tertawa hingga gigi gerahamnya terlihat. Lalu beliau bersabda; Berikanlah korma ini kepada keluargamu!. (HR. Bukhari: 1936 dan Muslim: 1111)

16

MEMASUKI FAJAR DALAM KEADAAN JUNUB

عَنْ عَائِشَةَ وَ أُمِّ سَلَمَةَ :ـ أَنَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ كَانَ يُصْبِحُ جُنُبًا مِنْ جِمَاعٍ ثُمَّ يَغْتَسِلُ وَ يَصُومُ

Dari Aisyah dan Ummu Salamah: Adalah Rasulullah pernah memasuki fajar pada bulan Ramadhan dalam keadaan junub sehabis berhubungan badan dengan istrinya, kemudian beliau mandi dan melanjutkan berpuasa". (HR. Bukhari: 1926 dan Muslim: 1109)

17

BERCUMBU DAN MENCIUM SAAT BERPUASA

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُقَبِّلُ وَهُوَ صَائِمٌ وَيُبَاشِرُ وَهُوَ صَائِمٌ وَلَكِنَّهُ أَمْلَكُكُمْ لِإِرْبِهِ.

Dari Aisyah, dia berkata: "Dahulu Nabi pernah mencium dan memeluk padahal beliau sedang puasa. Dan beliau adalah orang yang paling mampu menahan syahwatnya diantara kalian". (HR. Bukhari: 1927 dan Muslim: 1106)

18

SAFAR PUASA

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : سَافَرْنَا مَعَ رَسُوْلِ اللّٰهِ ى فِي رَمَضَانَ فَصَامَ بَعْضُنَا وَأَفْطَرَ بَعْضُنَا فَلَمْ يَعْبِ الصَّائِمُ عَلَى الْمُفْطِرِ وَلَا الْمُفْطِرُ عَلَى الصَّائِمِ

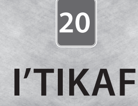
Dari Anas bin Malik berkata: Aku safar bersama Rasulullah di bulan Ramadhan, yang puasa tidak mencela yang berbuka, dan yang berbuka tidak mencela yang berpuasa". (HR. Bukhari 1947 dan Muslim 1121)

19

WANITA HAIDH DAN NIFAS

عَنْ مُعَاذَةَ بِنْتِ عَبْدِ اللهِ الْعَدَوِيَّةِ قَالَتْ : سَأَلْتُ عَائِشَةَ فَقُلتُ: مَا بَالُ الحَائِضِ تَقْضِي الصَّوْمَ، ولا تَقْضِي الصَّلَاةَ. فَقالَتْ: أَحَرُورِيَّةٌ أَنْتِ؟ قُلتُ: لَسْتُ بِحَرُورِيَّةٍ، ولَكِنِّي أَسْأَلُ. قَالَتْ: كَانَ يُصِيبُنَا ذَلِكَ، فَنُؤْمَرُ بقَضَاءِ الصَّوْمِ، ولَا نُؤْمَرُ بقَضَاءِ الصَّلَاةِ.

Dari Muadzah binti Abdillah Al Aadawiyyah berkata: Aku bertanya kepada Aisyah: Mengapa wanita yang haidh menqodho' puasa namun tidak menqodho' shalat? Beliau menjawab: Apakah engkau Haruriyyah (wanita Khawarij)? Aku menjawab: Aku tidak Haruriyyah, aku hanya bertanya. Beliau kemudian mengatakan: "Kami mengalami haidh pada zaman Rasululloh, maka kami diperintah untuk mengqodho puasa dan tidak diperintah untuk mengqodho shalat". (HR. Bukhari: 321, Muslim: 335).



I’TIKAF

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَعْتَكِفُ
الْعَشْرَ الأَوَاخِرِ مِنْ رَمَضَانَ

Dari Ibnu Umar berkata: “Rasulullah i’tikaf (berdiam diri) di dalam masjid pada sepuluh hari terakhir bulan Romadhan”. (HR. Bukhari 2025 dan Muslim 1171)

21

SEMANGAT DI SEPULUH AKHIR

عَنْ عَائِشَةَ ﵂ قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا دَخَلَ الْعَشْرُ، أَحْيَا اللَّيْلَ وَ أَيْقَظَ أَهْلَهُ وَجَدَّ وَشَدَّ الْمِئْزَرَ.

Dari Aisyah berkata: "Adalah Nabi apabila memasuki sepuluh akhir bulan Romadhan beliau menghidupkan malam, membangunkan keluarganya, dan bersungguh-sungguh ibadah. (HR. Bukhari 2024 dan Muslim 1174)

22

KEUTAMAAN LAILATUL QODR

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

Dari Abu Hurairah berkata bahwasanya Rasulullah bersabda: "Barangsiapa yang shalat pada malam Lailatul Qodr dengan penuh keimanan dan harapan pahala, niscaya akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu". (HR. Bukhari: 2014 dan Muslim: 760)

23

MENGGAPAI LAILATUL QODR

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُجَاوِرُ فى الْعَشْرِ الأَوَاخِرِ مِنْ رَمَضَانَ ، وَيَقُولُ : تَحَرَّوْا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِى الْعَشْرِ الأَوَاخِرِ مِنْ رَمَضَانَ

Aisyah berkata: "Rasulullah berdiam diri di dalam masjid pada sepuluh hari terakhir bulan Romadhan. Beliau berkata: "Carilah Lailatul Qodr pada sepuluh hari terakhir di bulan Romadhan". (HR.Bukhari: 2017 dan Muslim 1169)

24

DOA DAN ISTIGHFAR DI PENGHUJUNG MALAM

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ : يَنْزِلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا حِيْنَ يَبْقَى ثُلُثُ الأَخِيْرِ يَقُوْلُ : مَنْ يَدْعُوْنِيْ فَأَسْتَجِيْبَ لَهُ, مَنْ يَسْأَلُنِيْ فَأُعْطِيَهُ, مَنْ يَسْتَغْفِرُنِيْ فَأَغْفِرَ لَهُ

Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah bersabda: "Rabb kita turun ke langit dunia pada setiap malam yaitu ketika sepertiga malam terakhir. Dia berfirman: Siapa yang berdoa kepada-Ku, maka akan Aku kabulkan, siapa yang meminta kepada-Ku, maka akan Aku berikan, dan siapa yang yang memohon ampun kepadaKu, maka akan Aku ampuni". (HR. Bukhari: 1145 dan Muslim: 758).

25

SIFAT SURGA

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ : يَقُوْلُ اللهُ تَعَالَى : أَعْدَدْتُ لِعِبَادِيْ الصَّالِحِيْنَ مَا لاَ عَيْنٌ رَأَتْ وَلاَ أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلاَ خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ ، اقْرَأُوْا إِنْ شِئْتُمْ (فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَا أُخْفِيَ لَهُمْ مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوْا يَعْمَلُونَ)

Dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi bersabda: Allah berfirman: Aku menyiapkan untuk para hambaKu yang shalih kenikmatan di surga yang tidak pernah dilihat oleh mata, tidak didengar oleh telinga, tidak terlintas dalam benak hati manusia. Bacalah firman Allah "Jiwa tidak tahu apa yang disembunyikan untuk mereka berupa penyejuk mata, sebagai balasan atas apa yang mereka lakukan".
(QS. As Sajadah : 17). (HR. Bukhari 3244 dan Muslim 2824)

26

SIFAT NERAKA

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَال : نَارُكُمْ هَذِهِ الَّتِي يُوقِدُ ابْنُ آدَمَ جُزْءٌ مِنْ سَبْعِينَ جُزْءًا مِنْ حَرِّ جَهَنَّمَ

Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah bersabda: "Api kalian, yang dinyalakan bani Adam, adalah satu bagian dari tujuh bagian panasnya api neraka." (HR. Bukhari: 3265 dan Muslim: 2843)

27

ZAKAT FITHRI

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ : فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ زَكَاةَ الْفِطْرِ
صَاعًا مِنْ تَمْرٍ ، أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى الْعَبْدِ وَالْحُرِّ ،
وَالذَّكَرِ وَالأُنْثَى ، وَالصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Abdullah bin Umar bahwasanya dia berkata: Rasulullah mewajibkan zakat fithri satu sho' dari kurma, atau satu sho' dari gandum bagi budak, orang yang merdeka, laki-laki, wanita, anak kecil dan orang dewasa dari kaum muslimin. (HR. Bukhari: 1503 dan Muslim: 984).

28

SHALAT IDUL FITHRI

عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ يَخْرُجُ يَوْمَ الْفِطْرِ, فَيُكَبِّرُ حَتَّى يَأْتِيَ الْمُصَلَّى, وَحَتَّى يَقْضِيَ الصَّلاَةَ, فَإِذَا قَضى الصَّلاَةَ قَطَعَ التَّكْبِيْرَ

"Nabi apabila pada hari raya idhul fithri, beliau bertakbir sehingga sampai lapangan dan melaksanakan shalat. Apabila selesai shalat, beliau memutus takbirnya". (HR. Ibnu Abi Syaibah dalam Al-Mushannaf dan Al-Mahamili dalam "Kitab Shalah Al-'Iedain" dengan sanad shahih mursal tetapi hadits ini memiliki syawahid sehingga menjadi kuat. Lihat *As-Shahihah* no. 170).

29

PUASA SYAWWAL

عَنْ أَبِي أَيُّوْبَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ رَمَضَانَ ثُمَ أَتبَعَهُ سِتًّا مِنْ شَوَّالٍ كَانَ كَصِيَامِ الدَهْرِ

Dari Abu Ayyub al-Anshari رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ bahwasanya Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda, "Barangsiapa berpuasa Ramadhan kemudian berpuasa enam hari bulan Syawwal, maka dia seperti berpuasa satu tahun penuh." (HR. Muslim: 1164)

30

ISTIQOMAH SETELAH RAMADHAN

عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قُلْتُ : يَا رَسُوْلَ اللهِ, قُلْ لِيْ فِي الإِسْلاَمِ قَوْلاً لاَ أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا غَيْرَكَ, قَالَ: قُلْ آمَنْتُ بِاللهِ ثُمَّ اسْتَقِمْ.

Dari Sufyan bin Abdillah berkata: Saya berkata: Wahai Rasulullah, katakanlah padaku tentang Islam suatu ucapan yang saya tidak akan menanyakannya kepada seorangpun selain engkau, beliau mengatakan: "Katakanlah: Saya beriman kepada Allah kemudian istiqomalah". (HR. Muslim: 38).